

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Niken Saputri¹, Ida Yubaedah², Arifah Ayu Wulandari³

Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Insan Pembangunan

¹nikensaputri003@gmail.com, ²idazubaida06@gmail.com, ³arifahayuw99@gmail.com

ABSTRAK

Analisis laporan keuangan digunakan untuk mengetahui gambaran kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 (Sembilan) perusahaan dengan observasi berturut-turut selama 5 tahun. Data yang dikumpulkan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 18 dengan tingkat keyakinan 95%. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,793 > 2,01669$. Secara parsial *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,864 > 2,01669$. Secara simultan *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2015-2019 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 50,891 > 3,22$.

Kata kunci : *Net Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Return on Asset*.

PENDAHULUAN

Secara umum perusahaan merupakan sebuah lembaga atau organisasi yang didirikan oleh seseorang atau kelompok untuk melakukan kegiatan produksi, di mana sumber daya dasar seperti bahan dan tenaga kerja dikelola serta diproses untuk menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan ekonomi manusia. Suatu kegiatan usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan yang ingin yakni untuk memperoleh laba atau keuntungan.

Setiap manajemen dalam perusahaan menginginkan agar perusahaannya tetap berkelanjutan sehingga perusahaan selalu berusaha mencari strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Kondisi perekonomian yang tidak menentu dan sulit diramalkan menjadi pengaruh yang sangat besar bagi perusahaan yang ingin tetap bertahan dan mengembangkan semaksimal mungkin usahanya.

Baik buruknya pengelolaan perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis kinerja keuangan melalui hasil laporan keuangan akan memberikan informasi atau gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan saat ini.

Salah satu rasio untuk menilai prestasi perusahaan atau kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio-rasio yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) .

Return on Asset adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset

yang dimilikinya. *Net Profit Margin* merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya.

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Semakin tinggi likuiditas, maka semakin baiklah posisi perusahaan oleh kreditur karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. *Current Ratio* (rasio lancar) merupakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Saat ini perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang banyak diminati oleh investor. Perkembangan perusahaan manufaktur di sektor industri di suatu negara berpengaruh terhadap kemajuan ekonomi negara tersebut, sehingga secara langsung maupun tidak langsung perkembangan dan pembangunan juga semakin pesat dari waktu ke waktu.

Indonesia sebagai negara yang berkembang sedang gencar-gencarnya melakukan pembangunan ekonomi dalam bidang manufaktur. Beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

LANDASAN TEORI

Net Profit Margin

Menurut Hery (2020:198) marjin laba bersih atau *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba itu sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan.

Menurut Hery (2020:199) berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung marjin laba bersih:

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Net Profit Margin yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sudah menetapkan harga produknya dengan benar dan berhasil mengendalikan biaya dengan baik.

Profit Margin yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya yang tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Secara umum rasio yang rendah bisa menunjukkan manajemen yang tidak efisien.

Current Ratio

Menurut Hery (2020:152) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

Menurut Hery (2020:153) berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar :

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik.

Return on Asset

Menurut Hanafi (2018: 157) analisis *Return on Asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.

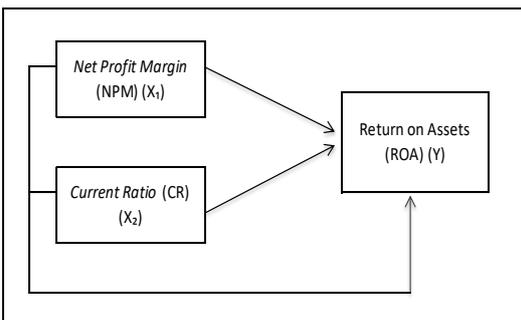
Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Artinya, akan semakin baik pula perusahaan karena tingkat pengembalian investasinya yang semakin besar. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Menurut Hery (2020:193) berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset:

$$\text{Hasil pengembalian atas aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kerangka Kerja Teoritis

Kerangka pemikiran pada penelitian ini akan menjelaskan adanya hubungan antara pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA) baik secara individual (parsial) maupun keseluruhan (simultan), dengan variabel dependen *Return on Assets* (ROA) sedangkan variabel independennya adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR). Sehingga secara skematis alur pikir penulis dari skema gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Kerja Teoritis

Hipotesis

Berdasarkan kerangka kerja teoritis yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Secara parsial terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* (X₁) terhadap *Return on Asset* (Y) pada perusahaan

sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.

H2 : Secara Parsial terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (X₂) terhadap *Return on Asset* (Y) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.

H3 : Secara parsial terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* (X₁) dan *Current Ratio* (X₂) terhadap *Return on Asset* (Y) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain asosiatif, dimana desain asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih yang sifatnya menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini akan diteliti bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA).

Tempat penelitian dalam melakukan penelitian ini yaitu di Bursa Efek Indonesia. Waktu yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu kurang lebih selama 4 (Empat) bulan, dimulai pada bulan Maret 2021 dan berakhir pada bulan Juni 2021.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 28 (dua puluh delapan) perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Sampel

Sampel adalah sebagai kumpulan data yang lebih kecil yang dipilih dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 (sembilan) perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi

anggota sampel, dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel

Tabel 1. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

| No | Kode | Nama Emiten | Tanggal IPO |
|----|------|---|-------------------|
| 1 | ADES | Akasha Wira International Tbk | 13 Juni 1994 |
| 2 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 9 Juli 1996 |
| 3 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 7 Oktober 2012 |
| 4 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk | 14 September 1994 |
| 5 | MYOR | Mayora Indah Tbk | 4 Juli 1990 |
| 6 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo | 28 juni 2010 |
| 7 | SKBM | Sekar Bumi Tbk | 5 Januari 1993 |
| 8 | SKLT | Sekar Laut Tbk | 8 September 1993 |
| 9 | ULTJ | Utra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | 2 Juli 1990 |

Penyelesaian Masalah

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh nilai r sebesar 0,802 yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Return on Asset* memiliki tingkat korelasi atau hubungan yang positif dan sangat kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,643, dimana menunjukkan bahwa pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* adalah sebesar 64,3% sedangkan sisanya 35,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Berdasarkan perhitungan regresi, diperoleh persamaan $Y = 1,977 + 0,886 X_1$. Nilai konstanta *Net Profit Margin* (a) sebesar 1,977. Nilai tersebut berarti bahwa apabila *Net Profit Margin* nilainya 0, maka *Return on Asset* nilainya 1,977. Sedangkan nilai koefisien regresi (b) variabel *Net Profit Margin* diketahui sebesar 0,886 artinya jika *Net Profit Margin* mengalami kenaikan satu satuan maka *Return on Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 0,886 satuan.

Berdasarkan perhitungan hipotesis, didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,793 > 2,01669$ atau nilai sig. *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* adalah sebesar

$0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* secara parsial pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Hal tersebut artinya setiap terjadi peningkatan pada nilai *Net Profit Margin* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, akan menyebabkan peningkatan pada nilai *Return on Asset*. Maka dengan meningkatkan *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa semakin baik kinerja dan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh nilai r sebesar 0,667 yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Return on Asset* memiliki tingkat korelasi atau hubungan yang positif dan kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,444. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* adalah sebesar 44,4% sedangkan sisanya

55,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Berdasarkan perhitungan regresi, diperoleh persamaan $Y = 2,176 + 0,026 X_2$. Nilai konstanta *Current Ratio* (a) sebesar 2,176. Nilai tersebut berarti bahwa apabila *Current Ratio* nilainya 0, maka *Return on Asset* nilainya 2,176. Sedangkan nilai koefisien regresi (b) variabel *Current Ratio* diketahui sebesar 0,026 artinya jika *Current Ratio* mengalami kenaikan satu satuan maka *Return on Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 0,026 satuan.

Berdasarkan perhitungan hipotesis, didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,864 > 2,01669$ dengan nilai Sig. *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* secara parsial pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Hal tersebut artinya setiap terjadi peningkatan pada nilai *Current Ratio* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, akan menyebabkan peningkatan pada nilai *Return on Asset*.

Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh nilai r sebesar 0,841 yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* memiliki tingkat korelasi atau hubungan yang positif dan sangat kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,708, di mana menunjukkan bahwa pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* adalah sebesar 70,8% sedangkan sisanya 29,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Berdasarkan perhitungan regresi, diperoleh persamaan $Y = 0,544 + 0,690 X_1 + 0,012 X_2$. Nilai konstanta (a) sebesar 0,544. Nilai tersebut berarti bahwa apabila *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* nilainya 0, maka *Return on Asset* nilainya sebesar 0,544. Sedangkan nilai koefisien

regresi (b₁) variabel *Net Profit Margin* diketahui sebesar 0,690 artinya jika *Net Profit Margin* mengalami kenaikan satu satuan maka *Return on Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 0,690 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya bersifat tetap. Sedangkan nilai koefisien regresi (b₂) variabel *Current Ratio* diketahui sebesar 0,012 artinya jika *Current Ratio* mengalami kenaikan satu satuan maka *Return on Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 0,012 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya bersifat tetap.

Berdasarkan perhitungan hipotesis berganda, didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 50,891 > 3,22$ dan dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti dengan tingkat kepercayaan 95% variabel *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Hal ini menggambarkan adanya pengaruh positif dari *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return on Asset*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan perhitungan hipotesis, didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,793 > 2,01669$, dengan nilai sig. *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh nilai r sebesar 0,802. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shelly Alemina (2020), Oki

- Panggiri (2018) dan Eria Pratikaning Tyas (2018). Pada penelitiannya tersebut, didapatkan hasil bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.
- b. Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Berdasarkan perhitungan hipotesis, didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,864 > 2,01669$ dengan nilai Sig. *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh nilai r sebesar 0,667. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah (2018). Pada penelitiannya tersebut, didapatkan hasil bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.
- c. Secara bersama-sama variabel *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan perhitungan hipotesis berganda, didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 50,891 > 3,22$ dan dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh nilai r sebesar 0,841.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2018. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Hanafî, Mamduh M dan Abdul Halim. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Herlina, Vivi. 2019. Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hery. 2020. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2018. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- , 2018. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ramadhayanti, Ana. 2019. Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Pasar. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Silaen, Sofar. 2018. Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Bandung: In Media.
- Siregar, Syofian. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono, Arif dan Edi Untung. 2019. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- , 2019. Manajemen Keuangan Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna dan Lila Retnani Utami. 2019. The Master Book of SPSS. Yogyakarta: Startup.
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni dkk. 2019. Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis. Singaraja: PT RajaGrafindo Persada.
- Sunyoto, Danang. 2019. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Widodo. 2019. Metodologi Penelitian Populer & Praktis. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Winarni, Endang Widi. 2018. Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumber dari Internet:

- Bursa Efek Indonesia. 2021. Data Pasar, Laporan Statistik, Ringkasan Performa Perusahaan Tercatat. Tersedia :
<https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/ringkasan-performa-perusahaan-tercatat/>. (8 April 2021).
- Invesnesia.com. 2021. Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Terbaru. Tersedia:
<https://www.invesnesia.com/perusahaan-makanan-dan-minuman-di-bei>. (8 April 2021).
- Kontan.co.id. 2019. Mengintip kembali kinerja emiten sektor makanan-minuman selama kuartal I 2019. Tersedia :
<https://investasi.kontan.co.id/news/mengintip-kembali-kinerja-emiten-sektor-makanan-minuman-selama-kuartal-i-2019?page=2>. (25 Maret 2021)